

Judul : Penempatan Fitting Cross Terhadap Pupil Vertikal Pada Lensa Progresif Untuk Penderita Presbiopia
Pengarang : Muhammad Ardi Zein, S.T. 20.057
Kode DOI :
Keywords : progresiv ; kenyamanan penglihatan ; Pupil distance
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum penggunaan lensa Progresif terhadap kenyamanan penglihatan pada pelanggan kacamata di Optik Benggala, Kota Serang - Banten . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan kacamata Optik Benggala yang menggunakan kacamata Progresif atau lensa double focus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi. Sistem pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil yang dicapai sebanyak 91,6% responden merasa nyaman ketika menggunakan kacamata progresif dengan penitikan di pupil distance. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan penempatan fitting cross pada pupil distance di lensa progresif lebih nyaman bagi pasien.

Kata kunci ; progresiv ; kenyamanan penglihatan ; Pupil distance

ABSTRACT

This study to determine the general description of the use of Progressive lenses on visual comfort in eyeglass customers at Benggala Optics, Serang City - Banten. The population in this study were all customers of Benggala Optical glasses who use Progressive glasses or double focus lenses. The method used in this study is a qualitative method by collecting data observasi. The sampling system used is simple random sampling method which is carried out randomly without regard to the existing strata in the population. The analysis used in this research is descriptive statistical analysis. The results achieved were 91.6% of respondents felt comfortable when using progressive glasses with a pinpoint at the pupil distance. This proves that by placement fitting cross the pupil distance in progressive lenses it is more comfortable for patients..

Keywords ; progressive ; visual comfort ; pupil distance

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS i

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI iii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 2

1.3. Batasan Masalah 2

1.4. Rumusan Masalah 2

1.5. Tujuan Penelitian 3

1.6. Manfaat Penelitian 3

1.7. Sistematika Penulisan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lensa Progresif 5

2.2 Presbiopia..... 6

2.2.1. Pengertian presbyopia 6

2.2.2 Faktor risiko presbyopia 7

2.2.3. Penyebab presbyopia 7

2.2.4. Gejala presbyopia 8

2.2.5. Diagnosis presbyopia 8

2.2.6. Pengobatan presbyopia 8

2.2.6. Pencegahan presbyopia 8

2.3. Pemeriksaan Refraksi 9

2.4. Pengukuran Pupil Distance 10

2.5. Kerangka Berfikir 11

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Desain Penelitian	13
3.2	Variabel Penelitian dan Hipotesis.....	13
	3.2.1 Variabel Penelitian	13
	3.2.2 Definisi Operasional	14
3.3	Populasi dan sampling	15
	3.3.1 Populasi penelitian	15
	3.3.2 Teknik sampling	15
3.4	Cara Pengumpulan Data	16
	3.4.1 Observasi	16
	3.4.2. Wawancara	16
	3.4.3. Studi Literatur	16
3.5	Analisis Data	17
	3.5.1 Persiapan penelitian	17
	3.5.2 Pelaksanaan penelitian	17
	3.5.3 Teknik pengolahan data	18
BAB IV	ANALISIS HASIL	
4.1.	Hasil Penelitian.....	20
	4.1.1 Hasil refraksi.....	20
	4.1.2 Hasil Anamnesa.....	21
	4.1.3 Wawancara Penggunaan Lensa Progresif	22
	4.1.4 Penentuan Titik Pupil Distance	24
	4.1.5 Study Kasus	24
4.2	Pembahasan	25
	4.2.1 Hasil Study Kasus	25
	4.2.2 Penitikan Pupil distance di Frame Pasien	26
	4.2.3 Akibat penitikan PD salah pada lensa progresif	27
	4.2.4 Adaptasi menggunakan lensa progresif	28
	4.2.5 Pusing Memakai Lensa Progresif	29
	4.2.6 Manfaat Lensa Progresif	29
BAB V	KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	
5.1	Kesimpulan	31

5.2	Saran dan Rekomendasi	32
REFERENSI		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital kacamata merupakan bagian penting dalam menunjang kreatifitas dan kelancaran dalam beraktivitas. Ketika seseorang memasuki usia 40 tahun, mereka akan mengalami kelainan mata presbiopia. Penurunan fungsi penglihatan pada usia lanjut sudah banyak diketahui dan mendapat perhatian khusus pada populasi tua. Penurunan fungsi penglihatan ini disebut dengan presbiopia.

Presbiopia adalah kondisi dimana mata kehilangan kemampuan progresif untuk memfokuskan objek dekat seiring pertambahan usia (Olly C: 2018). Berdasarkan observasi lapangan Poli Mata RSUD Serang, dr Drajat Prawiranegara, jumlah penderita presbiopia masuk dalam kategori diagnosa sepuluh besar terbanyak tiap tahunnya, yaitu sekitar 28% dari kunjungan.

Salah satu cara mengatasi kelainan presbiopia adalah dengan menggunakan kacamata *double focus* atau *tri focus*. Kacamata ini berfungsi untuk membantu pasien dalam penglihatan jauh dan dekat dalam satu kaca mata. Jenis lensa *double focus* ada dua yaitu *kriptok* dan *flat top*. Sedangkan lensa *tri focus* biasanya menggunakan lensa progresif. Menurut survei lapangan yang dilakukan di Optik Benggala di Serang, penderita presbiopia pasien cenderung memilih lensa progresif dikarenakan desain kacamata dengan lensa progresif lebih menarik dan tidak ada efek lompatan saat menggunakan kacamata tersebut.

Pada saat pemasangan lensa progresif pada bingkai kacamata, dibutuhkan ketepatan fokus supaya konsumen merasa nyaman dalam pemakaiannya. Oleh karena itu, diperlukan penitikan fokus pada sampel lensa yang ada di bingkai kacamata supaya fokus tidak bergeser.

Dalam penitikan fokus ini harus memperhatikan, posisi kacamata agar tepat dan nyaman dipakai oleh konsumen. Hal ini bertujuan agar titik fokus tidak bergeser pada saat pemakaian kacamata.

Pengukuran PD ini perlu dilakukan agar pada saat melihat jauh dan melihat dekat, pemakai kacamata merasa nyaman menggunakan lensa koreksinya. Hal ini berhubungan dengan posisi mata ketika melihat jauh dan melihat dekat yang berbeda. Ketika melihat

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, W. (2021). *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan dan Kualitas Pemakaian Lensa Progresif*. Jurnal Mata Optik,
- Ilyas, Sidarta. (2010). *Ilmu Penyakit Mata*. Edisi ke-3. Jakarta : Balai Penerbit FKUI Publishing.
- Agustin, S (2023) *lensa progresif kenali kelebihan jenis dan tips Menggunakannya* . di akses dari <https://www.alodokter.com/lensa-progresif-kenali-kelebihan-jenis-dan-tips-menggunakannya>
- Olly Congga. (2018) Hubungan Presbiopia Terhadap Ketajaman Streopsis Dekat Pada Kelainan Refraksi . Skripsi, Makasar : FKUM Hasanuddin. Di akses dari http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZDYxNzY3MzY0MmQ5NzNiZDQ1MjA0M2EyNWl4MGU3ZDVkOWQ1YjUxZQ==.pdf
- Aripin, Syafril . Simarmata, Marta. Wahana Dika, Laurentius. Gultom , Japondang. (2020). *Teknik layout lensa progresif untuk kenyamanan pengguna*, Jurnal Mata Optik.
- Makarim, Fadhli Rizal. (2022) *Presbiopia* . di akses dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/presbiopi>.
- Christy, K (2020). *Prebibopia Penyakit Mata Tua*. Di akses dari <https://linksehat.com/artikel/presbiopi-penyakit-mata-tua>
- Sitorus Rita S, Sitompul R, Widyawati S, Bani Anna P. (2017). *Oftalmologi*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Lahira Eriskan, [Arnov. \(2018\)](#). *Pemeriksaan Refraksi Subjektif Duochrome Test dan Binocular Balancing*. Di akses dari [https://perpustakaanrsmcicendo.com/wp-content/uploads/2018/08/Pemeriksaan Refraksi Subjektif Duochrome Test dan Binocular Balancing](https://perpustakaanrsmcicendo.com/wp-content/uploads/2018/08/Pemeriksaan-Refraksi-Subjektif-Duochrome-Test-dan-Binocular-Balancing).
- Maksus, Anung Anggito (2016) *Standar Prosedur Pemeriksaan Refraksi untuk Refraksionis Optisien (Diploma Optometris)*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI Publishing.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Furchan, Arif (1992) *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya:Penerbit Usaha Nasional, hlm. 21.

Gunawan, Imam.(2013) *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, Jakarta: Penerbit BumiAksara , hlm. 80.

Budiana, W. (2021). *Mengapa harus mengukur PD ?*. Jurnal Mata Optik,